

**BENTUK PENYAJIAN PROGRAM ACARA MUSIK “SPEKTRUM”
DI TVRI JAWA TIMUR PADA MASA PENYIARAN
TELEVISI DIGITAL**

BHISMA PRAHIDINATA

Fakultas Bahasa dan Seni, Prodi Seni Musik, Universitas Negeri Surabaya
E-mail: bhisma.19028@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

“Spektrum” merupakan program acara musik di stasiun TVRI Jawa Timur yang menampilkan berbagai *performer* musik dari beragam aliran genre Rock, Reggae, Pop, Blues, dan Jazz. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk penyajian musik dari “Spektrum” pada masa penyiaran televisi digital serta pengaruh implementasi penyiaran televisi digital terhadap kualitas program musik “Spektrum” dari masa penyiaran analog hingga digital. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Data penelitian diperoleh dari observasi, dokumentasi, studi literatur, dan wawancara dengan narasumber TVRI yakni Kepala Produser dan Sutradara program musik “Spektrum”. Hasil penelitian yang diperoleh yakni terdapat adanya perbedaan terkait kualitas penyajian sebelum dan sesudah siaran digital yang terlihat pada penggunaan panel layar LED Videotron, efek suara *Surround* yang lebih murni, penggunaan dua mixer dan kabel SDI, serta implementasi kualitas tayangan yang meningkat menjadi resolusi 1080p hingga 4K dan telah mendukung suara multi-channel, seperti *Surround 5.1* hingga *Surround 7.1*.

Kata Kunci: Teknologi Penyiaran, Bentuk Penyajian, Spektrum, TVRI Jawa Timur, Televisi Digital.

Abstract

"Spektrum" is a music program on TVRI East Java that features various musical performers from various genres of Rock, Reggae, Pop, Blues and Jazz. The purpose of this study was to determine the form of music presentation from "Spektrum" during digital television broadcasting and the influence of the implementation of digital television broadcasting on the quality of the "Spektrum" music program from analog to digital broadcasting. This type of research is qualitative research. Research data were obtained from observation, documentation, literature studies, and interviews with TVRI sources, namely the Chief Producer and Director of the music program "Spektrum". The research results obtained are that there are differences regarding the quality of presentation before and after digital broadcasts which can be seen in the use of Video tron LED screen panels, purer Surround sound effects, use of two mixers and SDI cables, and implementation of broadcast quality that increases to 1080p resolution up to 4K and has supported multichannel sound, such as Surround 5.1 to Surround 7.1.

Keywords: Broadcasting Technology, Forms of Presentation, Spektrum, TVRI East Java, Digital Television.

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan teknologi saat ini, era digital membuat perubahan semakin besar, seperti gaya hidup manusia yang serba elektronik. Dengan sistem teknologi digital membuat hidup manusia lebih praktis dan membantu, sehingga peran teknologi membawa perubahan signifikan seperti memudahkan masyarakat menerima berbagai segala informasi, komunikasi, dan hiburan.

Teknologi penyiaran digital membawa banyak manfaat dibandingkan sistem terdahulunya siaran analog. Beberapa manfaat dari digitalisasi penyiaran adalah meningkatkan efisiensi penggunaan spektrum frekuensi, efisiensi infrastruktur industri penyiaran, menghemat biaya listrik sebesar 94% biaya modal (*Capital Expenditure*) sebesar 79% dan biaya operasional (*Operational Expenditure*) sebesar 57% dibandingkan dengan tetap menggunakan pemancar siaran analog, serta meningkatkan kualitas penerimaan siaran bahkan dengan definisi tinggi (*High Definition TV*) (Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2019).

Di sisi lain dalam hal ini televisi lokal sekarang harus berjuang lebih keras dengan adanya persoalan Rancangan Peraturan Pemerintah tentang penyiaran yang berpotensi membatasi banyak hal di dunia penyiaran kita. Ketika televisi lokal yang diharapkan sebagai warna baru dunia penyiaran tanah air dan menjadi salah satu media yang menjadi kebanggaan masyarakat daerah dengan semangat kelokalan atau otonomi daerah sudah harus berhadapan dengan berbagai tantangan. Berbagai daerah selama ini disadari kurang optimal diangkat dalam wujud audio visual. Kehadiran televisi lokal ini, menjadi solusi penting untuk hal tersebut. Perubahan dalam televisi analog ke televisi digital dapat dipengaruhi dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi

dengan melihat perubahan internet di dunia yang semakin meningkat.

Televisi sebagai media hiburan konvensional yang *pervasive* (Potter, 2020:195) yang banyak ditonton masyarakat kini terus memproduksi dan mengembangkan program acara yang lebih menarik agar mampu merebut hati penontonnya. Tidak jarang program acara hiburan dijadikan komoditas yang diperdagangkan dan diharapkan dapat menguasai pasar dengan melibatkan berbagai sumberdaya industri. Industri hiburan di televisi banyak ditemukan di beberapa stasiun televisi manapun, salah satunya di stasiun TVRI.

TVRI atau singkatan dari Televisi Republik Indonesia merupakan salah satu lembaga penyiaran publik milik pemerintah yang berfokus pada media publik integritas tinggi untuk menyuarakan berbagai nilai, budaya, keberagaman dan hiburan yang melalui penyelenggaraan penyiaran televisi yang menjangkau seluruh wilayah Republik Indonesia. Stasiun TVRI Jawa Timur adalah salah satu cabang dari TVRI pusat yang berlokasi di kota Surabaya untuk penyiaran di wilayah Jawa Timur. Didirikan pada tanggal 3 Maret 1978 dengan nama TVRI Surabaya. Perubahan teknologi dari sistem penyiaran analog menjadi digital juga memberikan dampak pada program acara yang disiarkan oleh stasiun tersebut. Penyiaran televisi digital memungkinkan transmisi sinyal televisi yang berkualitas dan efisien dibandingkan dengan sistem analog, sehingga memberikan kesempatan bagi Stasiun TVRI Jawa Timur untuk menyajikan program acara dengan kualitas yang jauh lebih baik.

Namun, perubahan teknologi ini juga dapat menimbulkan masalah, seperti perubahan bentuk penyajian musik dan kesulitan dalam pemasaran program acara musik kepada khalayak yang masih

memanfaatkan sistem analog. Hal ini juga berdampak pada banyaknya program acara hiburan di TVRI Jawa Timur yang ditayangkan, seperti Asalam, Xpresi Kabaret, Campur Sari, Musik-Musik, Spektrum, dan Lagu Rindu, terkhususnya pada program acara “Spektrum”.

“Spektrum” merupakan sebuah program acara musik dari TVRI Jawa Timur yang menampilkan berbagai jenis musik melalui performer yang berkualitas. Musik yang disajikan dari program acara hiburan ini begitu beragam, seperti musik dengan aliran Rock, Reggae, Pop, Blues maupun Dangdut. Meskipun ada banyak stasiun televisi swasta yang menawarkan tayangan serupa, TVRI Jawa Timur memiliki sejarah panjang sebagai stasiun televisi nasional pertama di Indonesia dan memiliki basis pemirsa yang stabil. Tak jarang, program acara TVRI Jawa Timur memiliki tingkat popularitas tinggi dan diterima baik oleh masyarakat Indonesia. Namun, stasiun televisi swasta yang lebih menawarkan program musik dengan kualitas tinggi dan variasi genre yang lebih banyak seringkali menjadi pilihan utama bagi sebagian besar masyarakat, khususnya pada program acara musik “Spektrum”.

Selain itu, adanya media baru seperti *platform streaming* membuat orang lebih memilih untuk menikmati musik secara *online*. Di sisi lain faktor kualitas produksi dan penyajian yang tinggi mempengaruhi minat penonton. Sehingga, tidak dapat dipungkiri apabila eksistensi program acara musik “Spektrum” TVRI Jawa Timur di era penyiaran televisi digital seperti sekarang ini mulai menurun. Fenomena ini yang melatarbelakangi peneliti melakukan sebuah penelitian untuk mengetahui bagaimana perubahan teknologi siaran televisi digital mempengaruhi program acara “Spektrum” di stasiun TVRI Jawa Timur. Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti mengambil penelitian yang berjudul “Bentuk Penyajian Program Acara

Musik “Spektrum” di TVRI Jawa Timur pada Masa Penyiaran Televisi Digital”.

Dengan mempertimbangkan penjelasan sebelumnya, dalam hal ini peneliti akan memilih program musik “Spektrum” sebagai objek penelitian untuk menganalisis serta mengetahui bentuk penyajian dan kualitas program musik “Spektrum” terhadap pengaruh implementasi penyiaran televisi digital. Latar belakang pemilihan program musik “Spektrum” sebagai objek penelitian dikarenakan program musik “Spektrum” ini satu-satunya program acara yang mawadahi musik *All-Genre* dengan aliran musik yang modern seperti Pop, Rock, Jazz, Reggae dan Blues yang lebih sesuai dengan kalangan anak muda milenial masa kini, sehingga memiliki daya tarik yang kuat dalam hal kajian musik.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mengambil penelitian yang berjudul “Bentuk Penyajian Program Acara Musik “Spektrum” di TVRI Jawa Timur Pada Masa Penyiaran Televisi Digital”. Penelitian ini bertujuan menganalisis bentuk penyajian program acara musik “Spektrum” sebelum dan sesudah implementasi penyiaran televisi digital di stasiun TVRI Jawa Timur dan menganalisis serta mengetahui pengaruh implementasi penyiaran televisi digital terhadap kualitas program acara musik “Spektrum” yang disajikan di stasiun TVRI Jawa Timur.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menerapkan metode pendekatan Kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang dimaksud untuk mempelajari dan mencari informasi serta fenomena tentang apa yang dipahami oleh subjek penelitian, misalnya berupa perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang

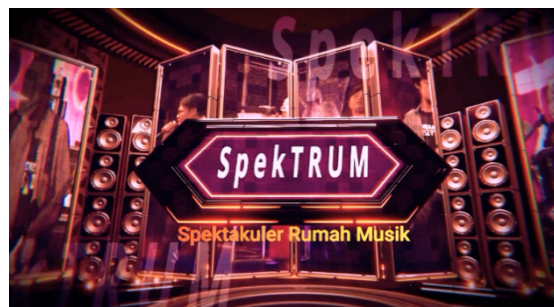
alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2019:4).

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, maka hasil dari penelitian ini dipaparkan dalam bentuk deskripsi untuk menjawab rumusan yang telah disampaikan, yaitu mengenai dampak dari penyiaran televisi digital terhadap program musik “Spektrum” di TVRI Jawa Timur. Pendekatan dalam penelitian ini akan dilakukan oleh peneliti secara terjun langsung ke lokasi untuk bertanya, menganalisa, memotret, serta menyaksikan ataupun melihat secara nyata kegiatan produksi acara musik di dalam Studio 2 TVRI Jawa Timur.

Pada penelitian ini sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu menggunakan sumber data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan Bapak Yosep Iswahyudi selaku Kepala bidang serta Produser program acara musik “Spektrum” dan Bapak Abdi selaku divisi KMB serta Sutradara program acara musik “Spektrum”. Selanjutnya, peneliti turun ke lapangan yaitu di Stasiun TVRI Jawa Timur untuk mencatat semua informasi serta aktivitas di lokasi penelitian serta mendokumentasikan melalui foto. Sumber data sekunder diperoleh dari buku referensi dan penelitian-penelitian yang relevan.

Adapun mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan teknik observasi, wawancara dan studi dokumen. Dalam melakukan analisis data kualitatif yaitu dengan Reduksi Data, Penyajian Data, dan Kesimpulan. Selanjutnya dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Triangulasi sebagai validitas data, yakni peneliti memakai jenis Triangulasi Sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Tampilan Bumper “Spektrum”
(Sumber: TVRI Jawa Timur)

Penyajian Program Musik “Spektrum” Sebelum dan Sesudah Digitalisasi Penyiaran

Program acara musik “Spektrum” merupakan program musik di stasiun TVRI Jawa Timur yang mulai produksi pada tahun 2019 hingga sekarang, program musik ini sebelumnya sempat mengalami pergantian nama program bernama “Musik-Musik” hingga akhirnya resmi berganti nama menjadi “Spektrum” pada Januari 2023 lalu, “Spektrum” atau singkatan dari (Spektakuler Rumah Musik) adalah program musik yang mewadahi acara musik dengan genre-genre yang sebelumnya tidak tertampung pada acara musik lainnya, yang notabennya program musik lainnya hanya membawakan acara musik dengan genre kedaerahan serta lawas, seperti Campursari dan Lagu Rindu. Program musik “Spektrum” ini sendiri mengampu genre musik yang sangat beragam seperti, genre Jazz, Rock, Blues, Hip-Hop, dan Reggae, yang menampilkan pemusik-pemusik muda dari kalangan pelajar, mahasiswa, serta kalangan pemusik lainnya. Pada pembahasan mengenai bentuk penyajian program musik “Spektrum” sebelum penyiaran televisi digital, peneliti memaparkan mengenai bentuk penyajian mulai dari *setting lighting*, dekorasi panggung, sajian

musik, serta beberapa proses produksi lainnya.

Penerapan Fungsi Perencanaan Produksi



Gambar 2. Perencanaan Produksi Acara
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2023)

Pengelolaan sebuah program acara membutuhkan adanya tahapan produksi acara yang tentunya memerlukan perencanaan terlebih dahulu. Teknisi acara musik yang akan berlangsung harus melalui tahapan seperti Pra-Produksi, Produksi, dan Pasca-Produksi, dengan persiapan perencanaan yang matang membuat acara tersebut terselenggarakan secara baik dan sukses, seperti gagasan yang diungkapkan Morissan (2015:209) dari pengertian tahap pra produksi yaitu semua kegiatan yang dimulai dari pembahasan ide (gagasan) awal sampai dengan pelaksanaan pengambilan gambar atau video (*Shooting*).

Adapun alur tahapan Pra-Produksi dimulai dari pengajuan proposal program acara, kemudian mempresentasikan program acara, lalu pengajuan ke manajemen produksi, yang setelahnya mendapatkan keputusan final. Selanjutnya masuk ke tahap Produksi yang dimulai dengan rapat kru pra-produksi, pembagian Jobdesk, dan dilanjut dengan pelaksanaan produksi. Seusainya melaksanakan produksi program acara, tahap terakhir dari alur ini yakni Pasca-produksi yang berupa pengecekan kembali alat-alat instrumen dan properti panggung serta adanya evaluasi yang wajib dilaksanakan setiap usai proses produksi berlangsung.

Hardware dan Software Pendukung

1. Studio (*Hardware*)



Gambar 3. Studio 2 TVRI Jawa Timur
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2023)

Stasiun Televisi memiliki berbagai Studio di setiap program acara yang dihasilkan, dari gambar 3. diatas dapat terlihat suasana studio 2 TVRI Jatim yang terdapat kru panggung, penyaji musik, dan penonton yang berada di dalam studio, terdapat ruangan untuk *crew* atau personil dalam bertugas mengoperasikan siaran atau broadcasting dengan baik sebelum diserahkan ke MCR (*Master Control Room*) untuk disiarkan, maka dari itu Studio merupakan tempat atau ruangan yang paling penting dalam sebuah lembaga produksi entertainment, karena dilengkapi dengan berbagai alat dan dekorasi yang menunjang dalam produksi atau pembuatan sebuah acara. Studio memiliki ukuran ruangan yang beragam dengan disusun sedemikian rupa, sebagai penahan kebisingan di dalam sebuah studio guna meredam suara yang akan keluar diluar studio disaat produksi acara dilaksanakan.

2. Kamera (*Hardware*)



Gambar 4. Kamera Studio 2 TVRI Jatim
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2023)

Kamera Sony *handycam* studio 2 yang biasanya dipakai buat *shoot* video dari angle samping kanan dan kiri. Peralatan kamera juga termasuk hal yang paling penting selain peralatan audio dikarenakan menjadi faktor utama dalam kualitas visual yang direkam dan dikemas nantinya. Penggunaan kamera akan selalu berbeda beda di setiap program acara yang diproduksi. Karena penggunaan kamera menyesuaikan dengan tempat dan kondisinya.

3. *Sound System(Hardware)*



Gambar 5. Ruang Kontrol *Sound System*
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2023)

Ruangan pengontrol berbagai jenis sound biasanya selalu dibuat khusus menghadap panggung agar bisa langsung mengontrol setingan produksi yang sedang berlangsung di studio, ruang kontrol pembatasnya diberi jendela kaca serta dinding ruangan diberi peredam suara agar kedap dari suara. Selain mengutamakan kualitas gambar visual yang jernih, kualitas dari audio pun juga termasuk yang terpenting setelahnya. Untuk mendapatkan kualitas audio yang baik di dalam studio, terdapat berbagai macam peralatan *sound system* yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan terkait program acara yang akan diproduksi. Beberapa alat yang sudah pasti ada didalam studio yakni mic, *mixer audio*,

equalizer, *amplifier*, *speaker*, *headphone*, *tape recorder/cassette recorder*, *CD/DVD player* dan sekarang di masa modern menggunakan *Sound System Stereo* yang sudah 3D

4. *Lighting (Hardware)*



Gambar 6. *Lighting* Panggung Studio 2
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2023)

Banyaknya lampu *lighting* yang terpasang di atas studio 2 jumlahnya lebih dari 20 dan terdapat *lighting* pada bagian bawah atau lantai panggung. Sebagai salah satu peralatan yang memperlancar produksi dan menghasilkan kualitas video produksi yang bagus, *lighting* (pencahayaan) merupakan salah satu faktor utama dalam keberhasilan penyajian Stasiun TV untuk mengatur pencahayaan produksi program yang dilakukan. *Lighting* sendiri terdiri dari berbagai jenis lampu dan fungsi yang berbeda beda. Dalam memproduksi siaran/acara pada studio *lighting* yang digunakan akan berbeda dengan *lighting* luar ruangan. *Lighting* yang biasanya digunakan dalam studio seperti *High Key Lighting*, *Low Key Lighting*, *Key Lighting*, *Base Light*, *Fill Light*. Sedangkan *lighting* untuk diluar studio biasanya menggunakan Fluorescent, Tungsten, dan LED.

5. Software Pendukung



Gambar 7. Software Editing “Spektrum”
(Sumber:

<https://www.teknokita.id/2020/06/download-adobe-premiere-pro.html>)

Untuk Software Audio yang digunakan adalah Software DAW (Digital Audio Workstation). DAW sendiri merupakan sebuah software yang didesain untuk mengakomodasi penggunaannya untuk merekam, mixing, mastering dan/atau mengubah suara yang telah direkam. Sedangkan penggunaan Software editing Video cukup beragam. Umumnya software yang digunakan seperti Adobe Premiere, Adobe After Effects, Apple Final Cut Pro, dan sebagainya.

Penyajian “Spektrum” Sebelum Digitalisasi Penyiaran



Gambar 8. “Spektrum” Sebelum Digitalisasi
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2023)

Penampilan musik “Spektrum” pada tahun 2018 sebelum adanya digitalisasi penyiaran di stasiun TVRI Jawa Timur.

Tampilan konser musik pada Penyajian musik “Spektrum” sebelum adanya siaran digital di TVRI Jawa Timur hanya berfokus pada penampilan pemusik yang terkesan monoton, Bapak Yosep selaku Kepala Program “Spektrum” mengemukakan bahwasanya penataan panggung pada saat itu masih terkesan TVRI, seperti *setting lighting* yang kurang maksimal, dengan banyaknya elemen-elemen lampu dekorasi yang mengganggu penonton dan juga *background* panggung yang masih menggunakan layar tembak dari proyektor yang ditampilkan berdampak pada hilangnya gambar dari videonya tersebut karena kalah terang dengan *lighting* di sekitarnya. Sebelum berganti nama menjadi “Spektrum”, program acara musik ini masih bernama “Musik-Musik”.

Adapun dalam segi penyajian musiknya, Bapak Yosep menjelaskan bahwa pada jenis lagu bergenre Jazz hanya dimainkan satu tipe Jazz yakni Jazz Klasik, sedangkan pada genre lainnya seperti Reggae, masih memakai sistem pengambilan warna suara dari banyaknya instrumen alat musik yang dimainkan. Hal ini akhirnya berdampak pada proses *Balancing* audio musik dalam proses *mixing* yang membutuhkan waktu lebih lama karena untuk menyatukan satu warna suara dengan suara lainnya terasa sedikit sulit dikarenakan masih banyak suara yang *double*. Pada bagian pengkabelan sendiri masih belum efisien yakni masih menggunakan kabel jalur terpisah seperti kabel audio sendiri, kabel gambar atau video sendiri, dua jalur kabel tersebut harus disatukan untuk mengefisiensi waktu dan pengerjaan produksi karena masih belum memakai kabel SDI.

Penyajian “Spektrum” Sesudah Digitalisasi Penyiaran



Gambar 9. “Spektrum” Sesudah Digitalisasi
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2023)

Tampilan visual baru musik “Spektrum” yang diproduksi di masa siaran digital dan tayang pada 9 Maret 2023 lalu. Perubahan yang sangat terlihat pada penyajian musik “Spektrum” setelah digitalisasi penyiaran mulai dari kualitas perekaman siaran, yang dimana warna suara terdengar berbeda dari sebelumnya, yakni menjadi lebih jernih dan warna suara muncul semua, serta jika ingin menggunakan efek suara suron saat ini sudah murni suara *Surround*, dengan menggunakan 2 Mixer untuk memaksimalkan produksi berlangsung. Proses balancing audio menjadi lebih cepat karena sudah menggunakan kabel SDI untuk pengambilan audio visual menjadi satu. Dalam proses pengeditan tentunya sudah memakai software editing terbaru yakni seperti software video vMix dengan playout atau playlist video VDR.

Adapun dalam bentuk penyajian musiknya itu sendiri Bapak Yosep selaku Kepala Program “Spektrum” mengemukakan bahwasanya penyaji musik atau penampil tidak perlu lagi tampil dalam jumlah banyak, seperti satu grup beranggotakan 6 hingga 8 orang lebih, karena saat ini sudah memakai sistem meringkas personil yang dimana 1 instrument bisa menghasilkan 2 warna suara yang berbeda, jadi 8 alat musik diringkas menjadi 5 atau bahkan 4 alat musik. Selanjutnya pada Set panggung penampilan tidak lagi memakai layar tembak atau proyektor, namun telah menggunakan panel layar LED Videotron

yang dihidupkan dari prosesor yang telah terkoneksi pada media player. Penggunaan videotron tersebut sangat memberikan dampak besar sekaligus menguntungkan, karena videotron memancarkan sinar siaran sendiri layaknya layar monitor televisi yang menjadikannya tidak lagi terganggu atau bahkan kalah terang dari lighting dekorasi panggung di sekitarnya.

Setelah membahas mengenai penyajian “Spektrum” pada masa sebelum dan sesudah siaran digital, selanjutnya pembahasan mengenai sistem pemasaran program musik “Spektrum”. Dalam sebuah instansi maupun lembaga penyiaran, tentunya pemasaran menjadi hal yang sangat penting, karena menyangkut sukses atau tidaknya sebuah program acara di TV dilihat dari bagaimana instansi tersebut memasarkan atau mempromosikan siaran yang akan tayang kepada publik. Adanya sistem pemasaran membuat dampak besar bagi dua pihak terkait, tidak hanya pihak program acara dari instansi penyiaran itu yang mendapatkan keuntungan namun juga pihak jejaring mitra yang telah bekerjasama, karena dalam sebuah program penyiaran tentunya ada *Sponsorship* yang terikat pada program acara tersebut.

Bapak Yosep selaku Kepala Program “Spektrum” mengemukakan bahwasanya sistem pemasaran atau *marketing* pada program musik “Spektrum” memiliki sebuah tim promosi tersendiri di PU (Pengembangan Usaha) yang tugasnya mempromosikan semua program acara yang ada dalam TVRI Jawa Timur. Promosi acara yang dipakai biasanya menggunakan sistem promosi iklan sebagai sistem promosi utamanya, dengan mengiklankan program musik “Spektrum” dipenghujung siaran acara lainnya yang sedang berlangsung serta muncul pada iklan televisi satu hari sebelum jadwal siaran ditayangkan. Tidak hanya mengandalkan sistem promosi utama tetapi program acara musik “Spektrum”

juga mempromosikannya pada Media Sosial (Medsos) seperti Instagram, Youtube, Facebook dan sebagainya. Penggunaan sistem promosi ini jauh mendapatkan jangkauan yang lebih menyebar dan luas.

Dalam proses berjalannya sebuah program acara di stasiun Televisi tentunya tidak lepas dari eksistensinya program acara tersebut di kalangan masyarakat atau penontonnya, seperti dalam Program Musik “Spektrum” dengan program musik lainnya yang memiliki eksistensinya masing-masing. Melalui wawancara dengan Kepala program musik “Spektrum”, Bapak Yosep Iswahyudi mengungkapkan bahwasannya selama ini program musik “Spektrum” terus berjalan dan terus eksis di kalangan masyarakat yang sesuai dengan segmennya tersendiri. Program musik ini dalam hal eksistensinya memang memiliki segmennya sendiri karena dalam produksi dan tayangnya sesuai dengan genre apa yang main pada hari tersebut eksisnya selalu dikalangan genre itu sendiri. Produser program musik “Spektrum” memproduksi tayangan musik menyesuaikan keinginan penonton, dilihat dari kolom komentar di aplikasi *Streaming* seperti Youtube, jika penonton ingin ditayangkan musik yang menggebu-gebu maka untuk segmen penampilan musik berikutnya akan diproduksi musik bergenre Rock, jika penonton ingin ditayangkan musik yang santai, pada segmen selanjutnya akan ditayangkan penampilan musik bergenre Pop, Reggae, Jaz dan Blues.

Dalam hal tersebut produser ingin menarik penonton sesuai dengan target dari genre itu sendiri, karena dalam kasus ini produser tidak bisa serta-merta membuat penonton harus selalu mengikuti “Spektrum” dengan genre yang berbeda-beda dalam sekali penayangan produksi musiknya. Tentunya dari tiga program musik TVRI Jawa Timur seperti Campursari, Lagu Rindu dan Spektrum, hanya program musik “Spektrum” yang mewadahi genre musik

milennial, yang bisa merangkul penggemar dari kalangan anak muda yang menyukai musik-musik *All Genre*. Eksistensi program musik “Spektrum” juga berdampak besar bagi seniman-seniman musik sebagai batu loncatan, seperti penjelasan dari Bapak Abdi selaku Sutradara “Spektrum” yang mengemukakan setelah berakhirnya masa pandemi Covid-19 di luar sana banyak seniman musik yang tidak tau harus kemana lagi mereka harus memulai karirnya berupa penampilan musik, maka dari itu adanya program musik “Spektrum” ini dapat sangat membantu musisi-musisi yang ingin memulai karirnya sebagai batu loncatan sebelum ke kancah Nasional maupun Internasional.

Implementasi Digitalisasi Penyiaran Terhadap Kualitas Program Musik “Spektrum”

Pengimplementasian teknologi siaran Digital memiliki dampak positif terhadap kualitas program acara musik di stasiun TVRI Jawa Timur, berikut beberapa manfaat dari implementasi yang terjadi.

1. Kualitas Audio

Siaran digital menggunakan format audio yang lebih baik dibandingkan dengan siaran analog, dengan penggunaan teknologi digitalisasi tersebut meningkatkan kualitas suara dalam program musik “Spektrum” di TVRI. Audio yang lebih jernih dan berkualitas tinggi akan membuat penonton mendengarkan musik dengan lebih baik, dapat menikmati detail yang lebih halus, dan merasakan pengalaman mendengarkan yang lebih memuaskan.

2. Kualitas Video

Selain peningkatan pada audio, siaran digital juga memberikan kualitas video yang lebih tinggi, siaran musik “Spektrum” mengirimkan gambar dengan resolusi tinggi dan kualitas gambar yang lebih tajam, seperti

mengalami peningkatan resolusi dari 720p (HD) menjadi 1080p (1920 x 1080 pixel) resolusi yang biasanya disebut FHD ini mengemas lebih dari 2 juta piksel yang dua kali lipat lebih tinggi dari resolusi HD dan resolusi 4K (3840 x 2160 pixel) resolusi 4K atau sebutan lainnya UHD ini lebih tinggi empat kali lipat dari resolusi standar sebelumnya yakni memiliki 8,3 juta piksel dengan kerapatan yang lebih tajam, resolusi 1080p dan 4K ini lebih sering digunakan tergantung dari kebutuhan pemilihan format resolusi video yang harus disesuaikan dengan peralatan editing, VTR playlist maupun peralatan pemancar. Hal tersebut akan memperkaya pengalaman penonton saat menonton penampilan musik yang sedang berlangsung, terutama ketika menampilkan siaran musik secara langsung atau bahkan video musik dengan visual yang menarik.

3. Multi-Channel Audio

Teknologi siaran digital dapat mendukung suara multi-channel, seperti suara *Surround 5.1* atau *Surround 7.1*, yang dimana sistem suara *Surround 5.1* menggunakan 6 saluran (dimasukkan ke 6 speaker) dan pada suara *Surround 7.1* sistem suara ini menggunakan 8 saluran, dua saluran tambahan dan dua speaker tambahan, yang memberikan kesan suara yang didengarkan menjadi lebih megah, dengan ini program musik "Spektrum" dapat menyajikan siaran musiknya dengan kualitas audio yang lebih *immersive*, yang memungkinkan penonton merasakan efek suara yang lebih dinamis dan mendalam. Hal ini dapat memberikan pengalaman mendengarkan yang lebih kaya serta menghibur bagi penonton.

4. Penghematan Ruang dan Biaya

Implementasi teknologi siaran digital dapat mengurangi kebutuhan dari peralatan siaran analog yang lebih besar dan rumit. Siaran digital dapat menggunakan ruang yang lebih sedikit dan memerlukan infrastruktur yang lebih sederhana, hal ini dapat mengurangi biaya operasional dan membebaskan ruang yang bisa digunakan untuk keperluan dan tujuan lainnya.

Pengimplementasian digitalisasi penyiaran di TVRI Jawa Timur khususnya untuk program musik "Spektrum" dapat memberikan perbaikan dan peningkatan kualitas siaran yang lebih signifikan dalam hal audio, video, dan pengalaman menonton secara keseluruhan, serta ada kemampuan untuk menyampaikan data tambahan selain audio dan video, seperti informasi lagu, lirik, biografi artis, atau informasi terkait lainnya. TVRI Jawa Timur dapat memanfaatkan ini untuk memberikan informasi tambahan kepada penonton selama program musik "Spektrum" ini berlangsung. Hal ini berguna untuk membantu meningkatkan pemahaman dan apresiasi penonton terhadap musik yang diputarkan atau ditayangkan, dengan menggunakan teknologi digitalisasi penyiaran ini dapat memberikan pengalaman hiburan musik yang lebih baik bagi penontonnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, Penyiaran teknologi televisi digital di stasiun TVRI Jawa Timur telah memberikan peningkatan penyiaran dengan kualitas audio dan visual yang lebih baik, serta memperluas cakupan siaran dari penyiaran analog sebelum era teknologi digital. Teknologi ini memberikan peningkatan penyiaran dengan kualitas audio dan visual yang lebih baik, serta

memperluas cakupan siaran dari penyiaran analog sebelum era teknologi digital. Adapun bentuk penyajian program musik “Spektrum” pada masa digitalisasi penyiaran seperti, penggunaan efek suara *Surround* yang lebih murni dan halus, proses *balancing* audio lebih cepat karena memakai 2 mixer dan kabel SDI, genre musik yang dibawakan lebih beragam (Pop, Jazz, Rock, Blues, Hip-Hop, dan Reggae, bahkan format Orchestra juga tersedia), set panggung telah menggunakan panel layar videotron LED, penggunaan *software* editing terbaru yakni *software* vMix dengan *playout* video VDR.

Melalui saluran siaran digital, program musik “Spektrum” dapat menampilkan penampilan konser musik langsung atau *Live Streaming* pada platform Media Sosial seperti Youtube, program interaktif dan konten tambahan seperti informasi artis yang sedang tampil. Penonton juga dapat menikmati pengalaman menonton penampilan musik dengan kualitas audio yang jernih dan visual gambar yang tajam. Meskipun penyiaran digital memberikan banyak manfaat, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi, salah satunya adalah pemenuhan kebutuhan infrastruktur yang diperlukan dalam menyediakan siaran digital yang stabil dan berkualitas.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, berikut ini beberapa saran untuk pengembangan penyajian program musik “Spektrum” di TVRI Jawa Timur dari pemanfaatan teknologi siaran televisi digital.

1.) Peningkatan Kualitas Siaran

Stasiun TVRI Jawa Timur harus terus melakukan pembaruan teknologi dan perangkat untuk memastikan kualitas siaran digital tetap selalu optimal, meliputi

investasi dalam infrastruktur jaringan, peralatan siaran, dan kualitas encoding untuk menghasilkan audio dan visual yang lebih baik, khususnya buat program musik seperti “Spektrum”.

2.) Diversifikasi Program Musik

Lembaga TVRI Jawa Timur dapat mengembangkan program musik “Spektrum” dengan variasi yang lebih kaya dan beragam. Selain konser musik langsung, ada baiknya dapat mempertimbangkan kolaborasi dengan musisi lokal, mengadakan kompetisi musik antar stasiun TVRI daerah lainnya, serta dapat melibatkan penonton dalam program interaktifnya.

3.) Pemanfaatan Fitur Interaktif

Siaran digital memberikan kemampuan dalam fitur interaktifnya, stasiun TVRI Jawa Timur dapat memanfaatkan fitur ini untuk menyediakan informasi tambahan, seperti lirik lagu, trivia musik, atau voting penonton dalam program musik “Spektrum” serta hal lainnya yang meningkatkan pemahaman masyarakat atau penonton terhadap penampilan musik yang sedang ditayangkan “Spektrum”.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewatara, G. W., & Agustin, S. M. (2019). *Pemasaran Musik pada Era Digital Digitalisasi Industri Musik dalam Industri 4.0 di Indonesia*. WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, 18(1), 1-10.
- Gultom, A. D. (2018). *Digitalisasi Penyiaran Televisi di Indonesia*. Buletin Pos Dan Telekomunikasi, 16(2), 91-100.
- Hakim, A., Wahyudin, A., & Kristiadi, D. (2022). *Penerapan Teknologi Siaran Digital Bagi LPP TVRI Jawa Timur*. JURNAL HERITAGE, 10(1), 50-71.

- Heriyanto, H. (2022). *Pelaksanaan produksi Program Musik BAM di TVRI Riau Kepri*. Jurnal Ilmiah Teknik Studio, 6(1), 47-54.
- Herlinda, S. (2021). *Proses Transisi Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI Riau Menuju Penyiaran Digital di Provinsi Riau* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Hidayatullah, R. (2022). Analisis Musik.
- Intani, D. C., & Yuliaty, N. (2015). *Hubungan Antara Program Musik Breakout di NET TV dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Tentang Musik*. Prosiding Hubungan Masyarakat, 231-238.
- Irnanningrat, S. N. S. (2017). *Peran kemajuan teknologi dalam pertunjukan musik*. INVENSI (Jurnal Penciptaan dan Pengkajian Seni), 2(1), 1-8.
- Kelly, D. P., & Ridwan Sigit, S. E. (2022). *BENTUK DAN STRUKTUR MUSIK DALAM KONTEN PROMOSI KONSER PLANTASIA BOTTLESMOKER*. Daniel Paskalis Kelly: 156040016 (Doctoral dissertation, Seni Musik).
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. *Perubahan Atas Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2015-2019* (2019).
- Miller, C.A. (2019). *Nursing for Wellness in Older Adults*. 6th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Moleong, Lexy J. (2019) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morissan, (2015). *Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Potter, Perry. (2020). *Televisi Penyiaran*. Jakarta: Salemba Medika.
- Putra, R. M., & Irwansyah, I. (2019). *Musik Rilis Fisik Di Era Digital: Musik Indie Dan Konsumsi Rilis Fisik*. Jurnal Komunikasi, 11(2), 128-140.
- Rumapea, M. E. M. (2019). *Tantangan pembelajaran musik pada era digital*. Gondang: Jurnal Seni Dan Budaya, 3(2), 101-110.
- Soemardjo, S. (2014). *Literasi masyarakat pada acara siaran hiburan televisi di kota surabaya*. Jurnal Penelitian Pos dan Informatika, 4(1), 13-22.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).
- TVRI JAWA TIMUR. 2021.sejarah TVRI Jawa Timur, <https://tvri.go.id/stasiun/jatim>.